

Yth.

Direksi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital,
di tempat.

SALINAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 34/SEOJK.07/2025
TENTANG
RENCANA BISNIS PENYELENGGARA PERDAGANGAN
ASET KEUANGAN DIGITAL

Sehubungan dengan amanat Pasal 76 ayat (8) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 38/OJK, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 106/OJK) sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2024 tentang Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 33/OJK, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 162/OJK) perlu untuk mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai rencana bisnis Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital sebagai berikut:

I. KETENTUAN UMUM

Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:

1. Aset Keuangan Digital adalah aset keuangan yang disimpan atau direpresentasikan secara digital, termasuk di dalamnya aset kripto.
2. Aset Kripto adalah representasi digital dari nilai yang dapat disimpan dan ditransfer menggunakan teknologi yang memungkinkan penggunaan buku besar terdistribusi seperti *blockchain* untuk memverifikasi transaksinya dan memastikan keamanan dan validitas informasi yang tersimpan, tidak dijamin oleh otoritas pusat seperti bank sentral tetapi diterbitkan oleh pihak swasta, dapat ditransaksikan, disimpan, dan dipindahkan atau dialihkan secara elektronik, dan dapat berupa koin digital, token, atau representasi aset lainnya yang mencakup aset kripto didukung (*backed crypto-asset*) dan aset kripto tidak didukung (*unbacked crypto-asset*).
3. Penyelenggara Bursa Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto yang selanjutnya disebut Bursa adalah badan usaha yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk memfasilitasi kegiatan terkait perdagangan Aset Keuangan

- Digital termasuk Aset Kripto dan/atau menyediakan laporan perdagangan Aset Keuangan Digital.
4. Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian Perdagangan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto yang selanjutnya disebut Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian adalah badan usaha yang menyediakan jasa penyelesaian transaksi perdagangan Aset Keuangan Digital dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan Aset Keuangan Digital.
 5. Pengelola Tempat Penyimpanan Aset Keuangan Digital termasuk Aset Kripto yang selanjutnya disebut Pengelola Tempat Penyimpanan adalah badan usaha yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengelola tempat penyimpanan Aset Keuangan Digital dalam rangka melakukan penyimpanan, pemeliharaan, pengawasan, dan/atau penyerahan Aset Keuangan Digital.
 6. Pedagang Aset Keuangan Digital yang selanjutnya disebut sebagai Pedagang adalah badan usaha yang melakukan perdagangan Aset Keuangan Digital, baik atas nama diri sendiri dan/atau memfasilitasi konsumen.
 7. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital adalah Bursa, Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian, Pengelola Tempat Penyimpanan, Pedagang, dan pihak lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
 8. Rencana Bisnis adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana pengembangan dan kegiatan usaha Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam periode 1 (satu) tahun termasuk rencana dalam rangka meningkatkan kinerja usaha serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan dengan tetap memperhatikan pemenuhan prinsip manajemen risiko dan kehati-hatian.
 9. Direksi adalah organ Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital serta mewakili Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
 10. Dewan Komisaris adalah organ Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
 11. Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis adalah laporan mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi serta hasil pengawasan Dewan Komisaris terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis.

II. RENCANA BISNIS PENYELENGGARA PERDAGANGAN ASET KEUANGAN DIGITAL

1. Rencana Bisnis Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital paling sedikit memuat:
 - a. penetapan sasaran Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang harus dicapai dalam periode 1 (satu) tahun meliputi:
 - 1) ringkasan eksekutif;
 - 2) rencana kegiatan usaha;
 - 3) rencana pendanaan;
 - 4) rencana investasi;
 - 5) rencana permodalan;
 - 6) rencana perubahan pengurus;
 - 7) rencana pengembangan organisasi;
 - 8) rencana pemenuhan dan pengembangan sumber daya manusia;
 - 9) rencana pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi; dan
 - 10) informasi lainnya (jika ada);
 - b. strategi pencapaian sasaran Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital meliputi:
 - 1) analisis posisi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital;
 - 2) kebijakan manajemen;
 - 3) strategi manajemen; dan
 - 4) informasi lainnya (jika ada);
 - c. proyeksi keuangan 1 (satu) tahun ke depan meliputi:
 - 1) proyeksi laporan keuangan;
 - 2) proyeksi rasio-rasio dan pos-pos tertentu; dan
 - 3) informasi lainnya (jika ada).
2. Rencana Bisnis Pedagang selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus paling sedikit memuat:
 - a. produk, aktivitas, dan layanan yang akan ditawarkan;
 - b. target jumlah konsumen;
 - c. target nilai dan volume perdagangan; dan
 - d. informasi lainnya (jika ada).
3. Ringkasan eksekutif sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a angka 1) berisi penjelasan singkat mengenai pokok-pokok Rencana Bisnis yang disajikan secara ringkas, yang memuat paling sedikit:
 - a. visi yang merupakan tujuan yang ingin dicapai Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dan misi yang merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan;
 - b. arah kebijakan yang merupakan informasi umum kebijakan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang ditetapkan oleh manajemen dalam pengembangan usaha Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam periode 1 (satu) tahun;

- c. langkah-langkah strategis yang akan ditempuh oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam periode 1 (satu) tahun;
 - d. indikator keuangan utama; dan
 - e. target usaha yang merupakan fokus kegiatan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital baik kuantitatif maupun kualitatif dalam periode 1 (satu) tahun sesuai dengan visi dan misi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.
4. Rencana kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a angka 2) berisi penjelasan mengenai:
 - a. rencana kegiatan usaha yang sedang dilaksanakan oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital; atau
 - b. rencana pengembangan kegiatan usaha baru yang akan dilakukan oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital antara lain dapat berupa hal-hal terkait aktivitas, produk, dan layanan, dalam 1 (satu) tahun ke depan.
 5. Rencana pendanaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a angka 3) memuat informasi terkait rencana pendanaan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
 6. Rencana investasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a angka 4) merupakan rencana investasi yang dilakukan oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital meliputi informasi mengenai komposisi investasi dan hasil investasi dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
 7. Rencana permodalan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a angka 5) merupakan rencana perubahan modal dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
 8. Rencana perubahan pengurus sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a angka 6) merupakan rencana perubahan susunan pengurus Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
 9. Rencana pengembangan organisasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a angka 7) antara lain mencakup rencana pembentukan atau perubahan satuan kerja dan/atau komite, yang disesuaikan dengan kemampuan, ukuran, dan kompleksitas usaha Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
 10. Rencana pengembangan dan pemenuhan sumber daya manusia sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a angka 8) antara lain mencakup rencana pemenuhan sumber daya manusia, rencana pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai, termasuk rencana biaya dan pelaksanaan kegiatan tersebut, serta rencana pemanfaatan tenaga kerja asing dan/atau tenaga alih daya dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.

11. Rencana pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a angka 9) merupakan rencana pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi, termasuk informasi mengenai biaya pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi, antara lain:
 - a. informasi pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi meliputi nama aplikasi, deskripsi, jenis pengembangan atau pemeliharaan, sifat pengembangan, pihak penyedia, target implementasi, dan biaya pengembangan atau pemeliharaan;
 - b. alasan dan/atau pertimbangan serta dampak rencana pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi;
 - c. analisis peningkatan atau penurunan risiko dan mitigasinya dalam melakukan pengembangan dan/atau pemeliharaan teknologi informasi; dan
 - d. strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi.
12. Informasi lainnya sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a angka 10) antara lain rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor, rencana penghentian kegiatan usaha, produk, atau aktivitas yang berdampak material terhadap kinerja keuangan.
13. Analisis posisi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dan kebijakan manajemen sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b angka 1) mencakup informasi mengenai posisi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital baik secara nasional maupun global termasuk informasi mengenai permasalahan dan hambatan yang dialami Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.
14. Kebijakan manajemen sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b angka 2) mencakup informasi kebijakan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang ditetapkan oleh manajemen, antara lain:
 - a. kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan; dan
 - b. rencana penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan (jika ada).
15. Strategi manajemen sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b angka 3) merupakan strategi pengembangan bisnis yang memuat informasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha dan rencana-rencana Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang telah ditetapkan serta rangkuman strategi yang akan ditempuh oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam mencapai sasaran sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a.
16. Informasi lainnya sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf b angka 4) merupakan informasi strategi pencapaian sasaran Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital selain informasi sebagaimana dimaksud pada angka 13, angka 14, dan angka 15, antara lain kebijakan remunerasi.

17. Proyeksi laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf c angka 1) memuat informasi mengenai kondisi keuangan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital posisi aktual (posisi akhir bulan September tahun penyusunan Rencana Bisnis) dan proyeksi dalam periode 1 (satu) tahun ke depan beserta asumsi yang digunakan.
18. Proyeksi rasio-rasio dan pos-pos tertentu sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf c angka 2) memuat rasio keuangan dan rasio tertentu lainnya posisi aktual (posisi akhir bulan September tahun penyusunan Rencana Bisnis) dan proyeksi dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
19. Informasi lainnya sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf c angka 3) merupakan informasi terkait kondisi keuangan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam periode 1 (satu) tahun ke depan selain informasi sebagaimana dimaksud pada angka 17 dan angka 18.
20. Produk, aktivitas, dan layanan yang akan ditawarkan sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf a merupakan uraian mengenai rencana penyelenggaraan produk, aktivitas, dan/atau layanan baru yang akan ditawarkan dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
21. Target jumlah konsumen sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b merupakan target jumlah konsumen yang telah melalui proses *know your customer* (KYC), yang ditetapkan sebagai proyeksi pertumbuhan konsumen dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
22. Target nilai dan volume perdagangan sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf c merupakan rencana perkiraan total nilai transaksi (dalam rupiah) dan jumlah volume perdagangan untuk masing-masing produk, aktivitas, dan layanan yang dilakukan oleh Pedagang dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
23. Informasi lainnya sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf d merupakan informasi terkait rencana kegiatan usaha Pedagang selain informasi sebagaimana dimaksud pada angka 20, angka 21, dan angka 22.
24. Pihak lain yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menyampaikan Rencana Bisnis yang berisi paling sedikit:
 - a. penetapan sasaran pihak lain yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang harus dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) tahun paling sedikit:
 - 1) ringkasan eksekutif sebagaimana dimaksud pada angka 3;
 - 2) rencana kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka 4;
 - 3) rencana pendanaan sebagaimana dimaksud pada angka 5;
 - 4) rencana investasi sebagaimana dimaksud pada angka 6;

- 5) rencana permodalan sebagaimana dimaksud pada angka 7;
 - 6) rencana pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi sebagaimana dimaksud pada angka 11; dan
 - 7) informasi lainnya (jika ada) sebagaimana dimaksud pada angka 12;
 - b. strategi pencapaian sasaran pihak lain yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital meliputi:
 - 1) kebijakan manajemen sebagaimana dimaksud pada angka 14;
 - 2) strategi manajemen sebagaimana dimaksud pada angka 15; dan
 - 3) informasi lainnya (jika ada) sebagaimana dimaksud pada angka 16; dan
 - c. proyeksi keuangan 1 (satu) tahun ke depan pihak lain yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital meliputi:
 - 1) proyeksi laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 17;
 - 2) proyeksi rasio-rasio dan pos-pos tertentu sebagaimana dimaksud pada angka 18; dan
 - 3) informasi lainnya (jika ada) sebagaimana dimaksud pada angka 19.
25. Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud pada angka 1 disusun dengan memenuhi unsur:
- a. rencana strategis Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital;
 - b. faktor internal dan eksternal yang dapat memengaruhi kelangsungan kegiatan usaha Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital;
 - c. prinsip kehati-hatian; dan
 - d. penerapan manajemen risiko.
26. Penyusunan Rencana Bisnis mengacu pada pedoman penyusunan dan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

III. PENYESUAIAN DAN PERUBAHAN RENCANA BISNIS

1. Otoritas Jasa Keuangan dapat meminta Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital untuk melakukan penyesuaian Rencana Bisnis, dalam hal Rencana Bisnis yang disampaikan dinilai belum sepenuhnya memenuhi ketentuan terkait dengan kegiatan perdagangan Aset Keuangan Digital;
2. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dapat melakukan perubahan terhadap Rencana Bisnis dalam hal terdapat faktor eksternal dan internal yang secara signifikan memengaruhi

kegiatan operasional dan/atau memengaruhi kinerja Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.

3. Faktor eksternal dan internal sebagaimana dimaksud pada angka 2, antara lain:
 - a. faktor eksternal antara lain kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, persaingan dengan lembaga jasa keuangan atau entitas lain, serta perkembangan teknologi informasi;
 - b. faktor internal antara lain kondisi keuangan, manajemen dan sumber daya manusia, serta kemampuan infrastruktur lainnya termasuk teknologi informasi; dan/atau
 - c. faktor eksternal dan internal sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b dinilai Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital berdampak material terhadap kegiatan operasional dan/atau kondisi keuangan, yang antara lain tercermin dari laporan keuangan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital atau dalam hal memengaruhi kinerja keuangan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.
4. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital hanya dapat melakukan perubahan terhadap Rencana Bisnis sebagaimana dimaksud pada angka 2 sebanyak 1 (satu) kali, paling lama pada hari kerja terakhir di bulan Juni tahun berjalan, kecuali ditentukan lain atas permintaan dari Otoritas Jasa Keuangan.

IV. LAPORAN REALISASI ATAS RENCANA BISNIS PENYELENGGARA PERDAGANGAN ASET KEUANGAN DIGITAL

1. Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis disampaikan oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital secara triwulanan yaitu untuk posisi bulan Maret, Juni, September dan bulan Desember.
2. Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis paling sedikit mencakup penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis, penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis, tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis, rasio keuangan dan pos-pos tertentu, serta informasi lainnya.
3. Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis disusun oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.
5. Hasil pengawasan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis dituangkan dalam Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis.
6. Penyusunan Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis mengacu pada pedoman penyusunan dan format masing-masing Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.

V. TATA CARA PENYAMPAIAN RENCANA BISNIS, PENYESUAIAN RENCANA BISNIS, PERUBAHAN RENCANA BISNIS, DAN LAPORAN REALISASI ATAS RENCANA BISNIS

1. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menyampaikan Rencana Bisnis kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal 30 November sebelum tahun Rencana Bisnis berjalan.
2. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menyampaikan penyesuaian terhadap Rencana Bisnis kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 15 (lima belas) hari kerja setelah tanggal surat dari Otoritas Jasa Keuangan.
3. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menyampaikan perubahan terhadap Rencana Bisnis kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sebelum pelaksanaan Rencana Bisnis dimaksud.
4. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menyampaikan Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 15 (lima belas) hari kerja setelah periode pelaporan berakhir.
5. Apabila batas waktu penyampaian Rencana Bisnis jatuh pada hari libur, batas waktu penyampaian Rencana Bisnis dan Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis dilakukan pada hari kerja pertama berikutnya.
6. Penyampaian Rencana Bisnis, penyesuaian Rencana Bisnis, perubahan Rencana Bisnis, dan Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis dilakukan secara daring melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan.
7. Dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 6 belum tersedia atau mengalami gangguan teknis, Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menyampaikan Rencana Bisnis, penyesuaian Rencana Bisnis, perubahan Rencana Bisnis, dan Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis dalam bentuk dokumen elektronik melalui surat elektronik melalui alamat:
 - a. mailingroomsumitro@ojk.go.id, dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum tersedia;
 - b. mailingroommrp@ojk.go.id, dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan mengalami gangguan teknis; atau
 - c. alamat lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
8. Penyampaian Rencana Bisnis, penyesuaian Rencana Bisnis, perubahan Rencana Bisnis, dan Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis dalam bentuk dokumen elektronik melalui surat elektronik sebagaimana dimaksud pada angka 7 ditujukan kepada:
 - a. Kepala Departemen Pengawasan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto, dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum tersedia; atau
 - b. Kepala Departemen Pengelolaan Data dan Statistik dengan tembusan Kepala Departemen Pengawasan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto,

dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan mengalami gangguan teknis.

9. Dalam hal surat elektronik Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud pada angka 7 mengalami gangguan teknis, penyampaian Rencana Bisnis, penyesuaian Rencana Bisnis, perubahan Rencana Bisnis, dan Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara luring dengan cara:
 - a. diserahkan langsung; atau
 - b. dikirim melalui perusahaan jasa pengiriman.

10. Penyampaian Rencana Bisnis, penyesuaian Rencana Bisnis, perubahan Rencana Bisnis, dan Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis secara luring sebagaimana dimaksud pada angka 9 ditujukan kepada:

- a. Kepala Departemen Pengawasan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710, Indonesia,

dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan belum tersedia dan surat elektronik mengalami gangguan teknis; atau

- b. Kepala Departemen Pengelolaan Data dan Statistik
Gedung Menara Radius Prawiro Lantai 14
Komplek Perkantoran Bank Indonesia
Jalan MH. Thamrin Nomor 2, Jakarta Pusat, 10350,
dengan tembusan kepada:
Kepala Departemen Pengawasan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710, Indonesia,

dalam hal Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan mengalami gangguan teknis dan surat elektronik mengalami gangguan teknis.

11. Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dinyatakan telah menyampaikan Rencana Bisnis dan Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis dengan ketentuan:
 - a. penyampaian melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dibuktikan dengan bukti penerimaan dari Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. penyampaian melalui surat elektronik dibuktikan dengan tanda terima dari surat elektronik Otoritas Jasa Keuangan; atau
 - c. penyampaian secara luring dibuktikan dengan:
 - 1) tanda terima dari Otoritas Jasa Keuangan apabila dikirimkan secara langsung ke kantor OJK; atau
 - 2) *timestamp* dari perusahaan ekspedisi apabila dikirimkan menggunakan jasa ekspedisi.

VI. PERALIHAN

1. Penyampaian Rencana Bisnis sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini disampaikan pertama kali paling lambat pada tanggal 30 November 2026.
2. Penyampaian Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini disampaikan pertama kali paling lambat pada 15 (lima belas) hari kerja setelah periode triwulan I tahun 2027 berakhir.
3. Penyampaian Rencana Bisnis periode tahun 2026 yang disampaikan paling lambat pada tanggal 30 November 2025 dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.07/2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto.
4. Penyampaian Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis periode tahun 2026 dilaksanakan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.07/2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto.

VII. PENUTUP

1. Pada saat Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku:
 - a. romawi VI angka 1 sampai dengan angka 5; dan
 - b. Lampiran V,Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.07/2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 1 Juli 2026.
2. Pada saat Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku:
 - a. romawi VI angka 6 dan angka 7; dan
 - b. Lampiran VIII huruf A,Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.07/2024 tentang Penyelenggaraan Perdagangan Aset Keuangan Digital Termasuk Aset Kripto dicabut dan dinyatakan tidak berlaku sejak 1 Januari 2027.
3. Ketentuan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Desember 2025

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS INOVASI
TEKNOLOGI SEKTOR KEUANGAN, ASET
KEUANGAN DIGITAL DAN ASET KRIPTO
OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Kepala Direktorat Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

HASAN FAWZI

ttd.

Aat Windradi



LAMPIRAN
SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 34/SEOJK.07/2025
TENTANG
RENCANA BISNIS PENYELENGGARA PERDAGANGAN ASET KEUANGAN
DIGITAL

**PEDOMAN PENYUSUNAN DAN FORMAT RENCANA BISNIS DAN
LAPORAN REALISASI ATAS RENCANA BISNIS**

DAFTAR ISI

I. PEDOMAN PENYUSUNAN DAN FORMAT RENCANA BISNIS	4 -
1. Ringkasan Eksekutif	4 -
2. Rencana Kegiatan Usaha	6 -
3. Rencana Pendanaan	11 -
4. Rencana Investasi	12 -
5. Rencana Permodalan	13 -
6. Rencana Perubahan Pengurus	14 -
7. Rencana Pengembangan Organisasi	14 -
8. Rencana Pengembangan dan Pemenuhan Sumber Daya Manusia ..	15 -
9. Rencana Pengembangan dan Pemeliharaan Teknologi Informasi ..	17 -
10. Informasi Lainnya	19 -
11. Analisis Posisi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital	19 -
12. Kebijakan Manajemen	20 -
13. Strategi Manajemen	22 -
14. Informasi Lainnya	22 -
15. Proyeksi Laporan Keuangan	22 -
16. Proyeksi Rasio-Rasio dan Pos-Pos Tertentu	32 -
17. Informasi Lainnya	35 -
18. Produk, Aktivitas, dan Layanan yang Akan Ditawarkan	35 -
19. Target Jumlah Konsumen	36 -
20. Target Nilai dan Volume Perdagangan	37 -
21. Informasi Lainnya	38 -
II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN REALISASI ATAS RENCANA BISNIS	38 -
1. Penjelasan Mengenai Pencapaian Rencana Bisnis	38 -
2. Penjelasan Mengenai Pengawasan Rencana Bisnis	38 -
3. Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis Bursa	39 -
4. Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian	45 -
5. Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis Pengelola Tempat Penyimpanan	52 -
6. Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis Pedagang	59 -
7. Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis Pihak Lain yang Ditetapkan Oleh Otoritas Jasa Keuangan	65 -

I. PEDOMAN PENYUSUNAN DAN FORMAT RENCANA BISNIS

1. Ringkasan Eksekutif

Bagian ini berisi penjelasan umum, baik kuantitatif maupun kualitatif, mengenai hasil yang telah dicapai pada tahun terakhir. Selain itu ringkasan eksekutif juga memuat target usaha Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.

Ringkasan eksekutif disusun dengan format yang ditetapkan dan paling sedikit mencakup:

a. Visi dan Misi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital

Bagian ini menguraikan visi dan misi yang menjadi tujuan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang selaras dengan rencana strategis Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.

b. Arah Kebijakan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai arah dan kebijakan pengembangan usaha dalam periode 1 (satu) tahun yang akan dilakukan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang diselaraskan dengan visi dan misi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.

c. Langkah-langkah Strategis yang Akan Ditempuh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital

Bagian ini memberikan uraian mengenai langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital untuk mencapai visi dan misi sesuai dengan arah kebijakan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital ke depan.

d. Indikator Keuangan Utama

Bagian ini antara lain memuat posisi aktual (posisi akhir bulan September tahun penyusunan Rencana Bisnis) maupun proyeksi 1 (satu) tahun ke depan.

e. Target Usaha

Bagian ini menguraikan fokus kegiatan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital baik kuantitatif maupun kualitatif dalam periode 1 (satu) tahun sesuai dengan visi dan misi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital. Penyusunan target usaha harus disertai dengan alasan pemilihan target, asumsi yang digunakan, dan strategi untuk mencapai target.

Format ringkasan eksekutif adalah sebagai berikut.

1. Ringkasan Eksekutif

a. Visi dan Misi

b. Arah Kebijakan

c. Langkah-langkah strategis yang akan Ditempuh

d. Indikator Keuangan Utama

Indikator	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
		Des T-1	T			
			Mar	Jun	Sep	Des
Total Aset						
Total Liabilitas						
Total Ekuitas						
Pendapatan Operasional						
Beban Operasional						
Laba/Rugi Operasional						
Pendapatan Non Operasional						
Beban Non Operasional						
Laba/Rugi Bersih						

* Seluruh nilai indikator keuangan ditulis dalam mata uang Rupiah (Rp). T merupakan tahun pelaksanaan Rencana Bisnis. Sebagai contoh, untuk Rencana Bisnis yang akan dilaksanakan pada tahun 2026, Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menyampaikan data aktual posisi bulan September 2025 (T-1), data proyeksi posisi bulan Desember 2025 (T-1), data proyeksi tahun 2026 (T) secara

triwulanan yaitu untuk posisi bulan Maret 2026, bulan Juni 2026, bulan September 2026, dan bulan Desember 2026.

e. Target Usaha

2. Rencana Kegiatan Usaha
- Bagian ini berisi penjelasan mengenai rencana kegiatan usaha yang sedang dilakukan oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital serta rencana kegiatan baru yang akan dilakukan oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
- Format rencana kegiatan usaha untuk Bursa adalah sebagai berikut.

2. Rencana Kegiatan Usaha

a. Tabel Rencana Kegiatan Usaha

No	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
1	Volume Transaksi Perdagangan Derivatif						
2	Fee Transaksi yang Diperoleh						
3	Pendapatan lainnya*						
4	Dst**						

* diisi dengan pendapatan dari kegiatan lain yang dilakukan oleh Bursa

** Bursa dapat menambahkan komponen lain yang termasuk ke dalam rencana kegiatan usaha dalam 1 (satu) tahun ke depan

b. Alasan dan Pertimbangan

* diisi dengan alasan dan pertimbangan dalam menyusun rencana kegiatan usaha

c. Strategi

* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana kegiatan usaha

d. Rencana Pengembangan Kegiatan Baru

1) Nama Kegiatan: ...

2) Deskripsi Umum
.....
.....
.....
.....

3) Latar Belakang Kegiatan:
.....
.....
.....
.....

4) Tujuan:
.....
.....
.....
.....

5) Analisis Manfaat dan Biaya
.....
.....
.....
.....

6) Rencana Implementasi: ...

7) Informasi Lainnya:
.....
.....
.....
.....

* Kegiatan antara lain dapat berupa hal-hal terkait aktivitas, produk, dan/atau layanan.

Format rencana kegiatan usaha untuk Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian adalah sebagai berikut.

2. Rencana Kegiatan Usaha

a. Tabel Rencana Kegiatan Usaha

No	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
1	Jumlah Dana Milik Konsumen ditempatkan di Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian						
2	Fee Kliring yang diperoleh						
3	Pendapatan lainnya*						
4	Dst**						

* diisi dengan pendapatan dari kegiatan lain yang dilakukan oleh Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian

*** Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian dapat menambahkan komponen lain yang termasuk ke dalam rencana kegiatan usaha dalam 1 (satu) tahun ke depan*

b. Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan alasan dan pertimbangan dalam menyusun rencana kegiatan usaha*

c. Strategi

** diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana kegiatan usaha*

d. Rencana Pengembangan Kegiatan Baru

1) Nama Kegiatan: ...

2) Deskripsi Umum

.....
.....
.....
.....

3) Latar Belakang Kegiatan:

.....
.....
.....
.....

4) Tujuan:

.....
.....
.....
.....

5) Analisis Manfaat dan Biaya

.....
.....
.....
.....

6) Rencana Implementasi: ...

7) Informasi Lainnya:

.....
.....
.....
.....

** Kegiatan antara lain dapat berupa hal-hal terkait aktivitas, produk, dan/ atau layanan.*

Format rencana kegiatan usaha untuk Pengelola Tempat Penyimpanan adalah sebagai berikut.

2. Rencana Kegiatan Usaha

a. Tabel Rencana Kegiatan Usaha

No	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
1	Aset Keuangan Digital Milik Konsumen Ditempatkan pada Wallet Pengelola Tempat Penyimpanan						
2	Fee Kustodi yang Diperoleh						
3	Pendapatan lainnya*						
4	Dst**						

* diisi dengan pendapatan dari kegiatan lain yang dilakukan oleh Pengelola Tempat Penyimpanan

** Pengelola Tempat Penyimpanan dapat menambahkan komponen lain yang termasuk ke dalam rencana kegiatan usaha dalam 1 (satu) tahun ke depan

b. Alasan dan Pertimbangan

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan alasan dan pertimbangan dalam menyusun rencana kegiatan usaha

c. Strategi

* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana kegiatan usaha

d. Rencana Pengembangan Kegiatan Baru

1) Nama Kegiatan: ...

2) Deskripsi Umum

.....

.....

.....

.....

3) Latar Belakang Kegiatan:

.....

.....

.....

.....

4) Tujuan:

.....

.....

.....

.....

5) Analisis Manfaat dan Biaya

.....

.....

.....

.....

6) Rencana Implementasi: ...

7) Informasi Lainnya:

.....

.....

.....

.....

* Kegiatan antara lain dapat berupa hal-hal terkait aktivitas, produk, dan/atau layanan.

Rencana kegiatan usaha Pedagang memuat informasi produk, aktivitas, dan layanan yang akan ditawarkan, target jumlah konsumen, target nilai dan volume perdagangan, dan informasi lainnya sebagaimana tercantum dalam format yang terdapat pada angka 17, 18, dan 19 dalam Lampiran ini.

Format rencana kegiatan usaha untuk pihak lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital adalah sebagai berikut.

2. Rencana Kegiatan Usaha

a. Tabel Rencana Kegiatan Usaha

No	Nama Komponen*	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
1	...						
2	...						
3	Dst.						

* diisi dengan rencana kegiatan usaha yang akan dilakukan pihak lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital

b. Alasan dan Pertimbangan

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan alasan dan pertimbangan dalam menyusun rencana kegiatan usaha

c. Strategi

* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana kegiatan usaha

d. Rencana Pengembangan Kegiatan Baru

1) Nama Kegiatan: ...

2)	Deskripsi Umum
	
	
	
	
3)	Latar Belakang Kegiatan:
	
	
	
	
4)	Tujuan:
	
	
	
	
5)	Analisis Manfaat dan Biaya
	
	
	
	
6)	Rencana Implementasi: ...
7)	Informasi Lainnya:
	
	
	
	

* Kegiatan antara lain dapat berupa hal-hal terkait aktivitas, produk, dan/atau layanan.

3. Rencana Pendanaan

Bagian ini mencerminkan posisi rencana pendanaan untuk periode 1 (satu) tahun ke depan.

Dalam bagian ini diuraikan juga mengenai asumsi dan pertimbangan yang digunakan serta strategi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital untuk merealisasikan rencana pendanaan.

Format rencana pendanaan adalah sebagai berikut.

1. Rencana Pendanaan

a. Tabel Rencana Pendanaan

Nama Pihak/Produk	Jenis Pendanaan	Jumlah Pendanaan	Periode Pinjaman	Biaya Perolehan Pendanaan
...	...	...	...	...
...	...	...	...	...

* *Keterangan:*

- *Nama Pihak/Produk: Diisi dengan nama pihak yang memberikan pendanaan atau nama produk pendanaan.*

- *Jenis Pendanaan:* Diisi dengan jenis pendanaan yang dipilih antara lain utang bank, pinjaman subordinasi, atau penerbitan efek bersifat utang.
- *Jumlah Pendanaan:* Diisi dengan nilai pendanaan yang diperoleh
- *Periode Pinjaman:* Jangka waktu atau tenor yang telah disepakati untuk melunasi seluruh utang beserta bunganya.
- *Biaya Perolehan Pendanaan:* Total biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh pendanaan

b. Asumsi dan Pertimbangan

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan asumsi dan pertimbangan dalam menyusun rencana pendanaan

c. Strategi

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pendanaan

4. Rencana Investasi

Bagian ini berisi rencana investasi yang dilakukan oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital meliputi informasi mengenai komposisi investasi dan hasil investasi untuk 1 (satu) tahun ke depan.

Format rencana investasi adalah sebagai berikut.

2. Rencana Investasi

a. Tabel Komposisi Investasi

No	Jenis Investasi	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
1							
2							
Dst.							

b. Tabel Hasil Investasi

No	Jenis Investasi	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
1							
2							
Dst.							

c. Asumsi dan Pertimbangan

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan asumsi dan pertimbangan dalam menyusun rencana investasi

d. Strategi

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana investasi

5. Rencana Permodalan

Bagian ini berisi rencana perubahan modal termasuk rencana penambahan modal dari pemegang saham lama atau pemegang saham baru, rencana penambahan modal melalui pasar modal dan rencana penambahan modal lain.

Format rencana permodalan adalah sebagai berikut.

5. Rencana Permodalan						
Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
		Des T-1	T			
			Mar	Jun	Sep	Des
POSISI MODAL						
Pemegang Saham ¹⁾						
1.	(diisi dengan nominal)					
2.						
3.						
(dst.)						
IPO (Initial Public Offering) – Go Public						
Penerbitan saham baru						
Lainnya						

Total Modal Disetor						
------------------------	--	--	--	--	--	--

**Keterangan:*
1) *Diisi dengan keterangan nama masing-masing pemegang saham.*

6. Rencana Perubahan Pengurus
- Bagian ini berisi rencana perubahan susunan pengurus Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital untuk 1 (satu) tahun ke depan yang paling sedikit memuat:
- a. Jabatan pengurus
 - b. Nama pengurus
 - c. Alasan dan latar belakang perubahan pengurus
 - d. Status kepengurusan
 - e. Rencana waktu pengajuan
- Format rencana perubahan pengurus adalah sebagai berikut.

6. Rencana Permodalan

No	Jabatan	Nama	Alasan dan Latar Belakang	Status Kepengurusan ¹⁾	Rencana Waktu Pengajuan
1	...	...	...	...	...
2	...	...	...	...	...
3	dst.				

**Keterangan:*
1) *Status kepengurusan diisi dengan “diganti” apabila pengurus tersebut akan diganti dengan pengurus baru, “diberhentikan” apabila pengurus akan diberhentikan tanpa ada pengganti, dan “diangkat” apabila Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital akan mengangkat pengurus baru.*

7. Rencana Pengembangan Organisasi
- Bagian ini mencakup rencana pembentukan atau perubahan satuan kerja dan/atau komite yang disesuaikan dengan kemampuan, ukuran, dan kompleksitas usaha Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
- Format rencana pengembangan organisasi adalah sebagai berikut.

7. Rencana Pengembangan Organisasi

- a. Uraian Mengenai Rencana Pengembangan Organisasi
.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai rencana pengembangan*

.....
.....
.....
* diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM

3) Strategi

.....
.....
.....
* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pelaksanaan pendidikan dan pelatihan SDM

b. Rencana Pemenuhan SDM

1) Tabel Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

No	Level Jabatan	Aktual Sep T-1	Jumlah SDM									
			Des T-1	T								
				Mar		Jun		Sep		Des		
				(+)*	(-)*	(+)*	(-)*	(+)*	(-)*	(+)*	(-)*	(+)*
1												
2												
Dst												
Total												

* diisi penambahan dan pengurangan jumlah pegawai

2) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....
* diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemenuhan sumber daya manusia

3) Strategi

.....
.....
.....
* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemenuhan sumber daya manusia

c. Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

1) Tabel Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing

No	Nama Tenaga Kerja Asing	Posisi Jabatan	Bidang Kerja Penugasan	Jangka Waktu	Nama Tenaga Pendamping	Rencana Program Alih Pengetahuan
1.						
2.						
dst						

2) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana Penggunaan tenaga kerja asing*

3) Strategi

.....
.....
.....

** diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana penggunaan tenaga kerja asing*

d. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

1) Tabel Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya

No	Bidang Tugas	Alasan Pemanfaatan Tenaga Alih Daya	Jumlah Tenaga Kerja Alih Daya	Nama Perusahaan Penyedia Tenaga Kerja Alih Daya (apabila ada)	Jangka Waktu Pemanfaatan Tenaga Kerja Alih Daya
1.					
2.					
dst					

2) Alasan dan Pertimbangan

.....
.....
.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan dalam menyusun rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya*

3) Strategi

.....
.....
.....

** diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pemanfaatan tenaga kerja alih daya*

9. Rencana Pengembangan dan Pemeliharaan Teknologi Informasi
- Bagian ini mencakup rencana pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi, termasuk informasi mengenai biaya pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi.
- Format rencana pengembangan teknologi informasi adalah sebagai berikut.

9. Rencana Pengembangan dan Pemeliharaan Teknologi Informasi

a. Tabel Rencana Pengembangan dan Pemeliharaan Teknologi Informasi

No	Nama Aplikasi	Deskripsi	Jenis	Sifat	Pihak Penyedia	Target Implementasi	Biaya	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.								
2.								
Dst								

Keterangan:

	(1) Nomor urut
	(2) Nama aplikasi (<i>software</i>)/infrastruktur (<i>hardware</i>) yang akan dikembangkan
	(3) Penjelasan detail aplikasi (<i>software</i>)/infrastruktur (<i>hardware</i>) yang akan dikembangkan
	(4) Diisi dengan jenis pengembangan atau pemeliharaan yang dilakukan: • Baru: diartikan sebagai pengembangan aplikasi (<i>software</i>)/infrastruktur (<i>hardware</i>) baru; atau • Pemeliharaan: diartikan sebagai pengembangan dan/atau perubahan aplikasi (<i>software</i>)/infrastruktur (<i>hardware</i>) yang telah ada
	(5) Diisi dengan sifat dari pengembangan: • <i>In-house</i>: dilakukan oleh internal perusahaan • PPJ TI: dilakukan oleh Perusahaan Penyedia Jasa TI/<i>vendor</i>
	(6) Nama pihak PPJ TI/ <i>vendor</i>
	(7) Diisi triwulan I/II/III/IV
	(8) Diisi estimasi biaya pengembangan selama 1 (satu) tahun
	(9) Keterangan detail dapat diuraikan pada lembar terpisah
b.	Alasan dan Pertimbangan
	
	
	
	<i>* diisi dengan alasan dan/atau pertimbangan serta dampak rencana pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi</i>
c.	Analisis Risiko Pengembangan dan Pemeliharaan Teknologi
	
	
	
	
	<i>* diisi dengan analisis peningkatan/penurunan risiko dan mitigasinya dalam melakukan pengembangan dan/atau pemeliharaan teknologi informasi</i>
d.	Strategi
	
	
	
	<i>* diisi dengan strategi untuk merealisasikan rencana pengembangan dan pemeliharaan teknologi informasi</i>

10. Informasi Lainnya

Bagian ini berisi informasi selain informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1-9 antara lain rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor, rencana penghentian kegiatan usaha, produk, atau aktivitas yang berdampak material terhadap kinerja keuangan.

Format informasi lainnya adalah sebagai berikut.

10. Informasi Lainnya
.....
.....
.....
.....

11. Analisis Posisi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital

Bagian ini berisi informasi mengenai posisi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital baik secara nasional maupun global termasuk informasi mengenai permasalahan dan hambatan yang dialami oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.

Dalam melakukan analisis, Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital menggunakan pendekatan tertentu paling sedikit berupa analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (analisis SWOT).

Selain itu, Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital juga dapat menggunakan metode analisis perencanaan yang relevan, antara lain analisis faktor kondisi (*condition factor analysis*), analisis industri terkait dan pendukung (*related and supporting industry analysis*), dan analisis strategi, struktur, dan kompetitor (*strategy, structure, and rivalry analysis*).

Format analisis posisi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital adalah sebagai berikut.

11. Analisis Posisi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital																	
a. Tabel analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman																	
<table border="1"><thead><tr><th>Kekuatan</th></tr></thead><tbody><tr><td>.....</td></tr><tr><td>...</td></tr><tr><td>.....</td></tr><tr><td>...</td></tr><tr><td>.....</td></tr><tr><td>...</td></tr><tr><td><i>*diisi dengan poin dan penjelasan mengenai kekuatan yang dimiliki oleh Penyelenggara</i></td></tr></tbody></table>	Kekuatan		...		...		...	<i>*diisi dengan poin dan penjelasan mengenai kekuatan yang dimiliki oleh Penyelenggara</i>	<table border="1"><thead><tr><th>Kelemahan</th></tr></thead><tbody><tr><td>.....</td></tr><tr><td>...</td></tr><tr><td>.....</td></tr><tr><td>...</td></tr><tr><td>.....</td></tr><tr><td>...</td></tr><tr><td><i>*diisi dengan poin dan penjelasan mengenai kelemahan yang dimiliki oleh Penyelenggara</i></td></tr></tbody></table>	Kelemahan		...		...		...	<i>*diisi dengan poin dan penjelasan mengenai kelemahan yang dimiliki oleh Penyelenggara</i>
Kekuatan																	
.....																	
...																	
.....																	
...																	
.....																	
...																	
<i>*diisi dengan poin dan penjelasan mengenai kekuatan yang dimiliki oleh Penyelenggara</i>																	
Kelemahan																	
.....																	
...																	
.....																	
...																	
.....																	
...																	
<i>*diisi dengan poin dan penjelasan mengenai kelemahan yang dimiliki oleh Penyelenggara</i>																	

<i>Perdagangan Aset Keuangan Digital saat ini</i>	<i>Perdagangan Aset Keuangan Digital saat ini</i>
Peluang	Ancaman
.....	
<i>*diisi dengan poin dan penjelasan mengenai peluang pengembangan usaha Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital saat ini</i>	<i>*diisi dengan poin dan penjelasan mengenai ancaman yang dihadapi Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital saat ini</i>

b. Analisis Lainnya

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan analisis-analisis lainnya yang digunakan oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.*

c. Strategi

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan strategi-strategi yang akan ditempuh oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam optimalisasi kekuatan dan peluang serta menghadapi kelemahan dan ancaman.*

12. Kebijakan Manajemen

Bagian ini berisi informasi kebijakan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang ditetapkan oleh manajemen, antara lain kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan serta rencana penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan. Format kebijakan manajemen adalah sebagai berikut.

12. Kebijakan Manajemen
a. Kebijakan Manajemen dalam 1 (satu) Tahun ke Depan
.....
.....
.....
.....

** diisi dengan kebijakan manajemen Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam 1 (satu) tahun ke depan*

- b. Rencana Penggabungan (jika ada)
 - 1) Keterangan mengenai rencana penggabungan:
Penyelenggara yang menggabungkan diri:
 - a) ...
 - b) ...
 - c) Dst.Penyelenggara yang menerima penggabungan: ...
 - 2) Alasan dan Pertimbangan
.....
.....
.....
.....
** diisi dengan alasan/pertimbangan penggabungan*
 - 3) Strategi
.....
.....
.....
.....
** diisi dengan strategi penggabungan*
- c. Rencana Peleburan (jika ada)
 - 1) Keterangan mengenai rencana peleburan:
Penyelenggara yang meleburkan diri:
 - a) ...
 - b) ...
 - c) Dst.Penyelenggara setelah peleburan: ...
 - 2) Alasan dan Pertimbangan
.....
.....
.....
.....
** diisi dengan alasan/pertimbangan peleburan*
 - 3) Strategi
.....
.....
.....
.....
** diisi dengan strategi peleburan*
- d. Rencana Pengambilalihan (jika ada)
 - 1) Keterangan mengenai rencana pengambilalihan:
Penyelenggara yang diambil alih: ...
Perusahaan yang mengambil alih: ...
 - 2) Alasan dan Pertimbangan
.....
.....

	
	
	* <i>diisi dengan alasan/pertimbangan</i>
3)	<i>Strategi</i>
	
	
	
	
	* <i>diisi dengan strategi pengambilalihan</i>

13. Strategi Manajemen

Bagian ini berisi strategi pengembangan bisnis yang memuat informasi langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan usaha dan rencana-rencana Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital yang telah ditetapkan serta rangkuman strategi yang akan ditempuh oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam mencapai sasaran.

Format strategi manajemen adalah sebagai berikut.

13. Strategi Manajemen
.....
....
.....
....
.....
....
* <i>diisi dengan gambaran umum strategi manajemen yang akan ditempuh untuk merealisasikan rencana-rencana yang sudah ditetapkan</i>

14. Informasi Lainnya

Bagian ini berisi informasi strategi pencapaian sasaran Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital selain informasi sebagaimana dimaksud pada angka 11-13, antara lain kebijakan remunerasi.

Format informasi lainnya adalah sebagai berikut.

14. Informasi Lainnya
.....
.....
.....
.....

15. Proyeksi Laporan Keuangan

Bagian ini berisi informasi mengenai kondisi keuangan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital posisi aktual (posisi akhir bulan September tahun penyusunan Rencana Bisnis) dan proyeksi dalam periode 1 (satu) tahun ke depan beserta asumsi yang digunakan.

Format proyeksi laporan keuangan untuk Bursa adalah sebagai berikut.

15. Proyeksi Laporan Keuangan

a) Asumsi yang digunakan

.....
.....
.....
.....

*Contoh asumsi:

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
1.	Jumlah Anggota						
2.	Volume Perdagangan						
3.	Fee Transaksi						
4.	Dst						

** Tabel di atas merupakan contoh asumsi yang bisa digunakan. Dasar pertimbangan perlu disertakan pula apabila terdapat penambahan asumsi lain.*

b) Proyeksi Laporan Keuangan

1) Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
Aset							
1.	Kas dan Setara Kas						
2.	Aset Lancar Lainnya						
3.	Aset Tidak Lancar						
Jumlah Aset							
Liabilitas							
1.	Liabilitas Jangka Pendek						
2.	Liabilitas Jangka Panjang						
Jumlah Liabilitas							
Ekuitas							
1.	Modal Disetor						
2.	Tambahan Modal Disetor						
3.	Saldo Laba						
4.	Ekuitas Lainnya						
Jumlah Ekuitas							

2) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
Pendapatan							
1.	Pendapatan Operasional						

2.	Pendapatan Non Operasional						
Total Pendapatan							
Beban							
1.	Beban Pemeliharaan dan Pengembangan IT						
2.	Beban Administrasi dan Umum						
3.	Beban Pemasaran						
4.	Beban Operasional Lainnya						
5.	Beban Non Operasional						
Total Beban							
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK							
Beban Pajak							
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN							

3) Proyeksi Laporan Arus Kas

Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
		Des T-1	T			
			Mar	Jun	Sep	Des
A. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi						
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi						
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Operasi						
B. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi						
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi						
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Investasi						
C. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan						
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan						
2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan						
D. Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode						
E. Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode						

Format proyeksi laporan keuangan untuk Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian adalah sebagai berikut.

15. Proyeksi Laporan Keuangan
a. Asumsi yang digunakan

.....
.....
.....
.....
**Contoh asumsi:*

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
1.	Jumlah Transaksi						
2.	Fee Penyimpanan Dana						
3.	Dst						

** Tabel di atas merupakan contoh asumsi yang bisa digunakan. Dasar pertimbangan perlu disertakan pula apabila terdapat penambahan asumsi lain.*

- b. Proyeksi Laporan Keuangan
 1) Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
Aset							
1.	Kas dan Setara Kas						
2.	Dana Milik Konsumen ditempatkan di Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian						
3.	Aset Lancar Lainnya						
4.	Aset Tidak Lancar						
Jumlah Aset							
Liabilitas							
1.	Liabilitas Jangka Pendek						
2.	Liabilitas Jangka Panjang						
Jumlah Liabilitas							
Ekuitas							
1.	Modal Disetor						
2.	Tambahan Modal Disetor						
3.	Saldo Laba						
4.	Ekuitas Lainnya						
Jumlah Ekuitas							

- 2) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
Pendapatan							
1.	Pendapatan Operasional						
2.	Pendapatan Non Operasional						

Total Pendapatan							
Beban							
1.	Beban Pemeliharaan dan Pengembangan IT						
2.	Beban Administrasi dan Umum						
3.	Beban Operasional Lainnya						
4.	Beban Non Operasional						
Total Beban							
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK							
Beban Pajak							
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN							

3) Proyeksi Laporan Arus Kas

Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
		Des T-1	T			
			Mar	Jun	Sep	Des
A. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi						
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi						
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Operasi						
B. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi						
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi						
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Investasi						
C. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan						
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan						
2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan						
D. Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode						
E. Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode						

Format proyeksi laporan keuangan untuk Pengelola Tempat Penyimpanan adalah sebagai berikut.

15. Proyeksi Laporan Keuangan

a. Asumsi yang digunakan

.....

.....

.....
.....

*Contoh asumsi:

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
1.	Jumlah Transaksi						
2.	Fee Penyimpanan Aset Kripto						
3.	Dst						

** Tabel di atas merupakan contoh asumsi yang bisa digunakan. Dasar pertimbangan perlu disertakan pula apabila terdapat penambahan asumsi lain.*

- b. Proyeksi Laporan Keuangan
 1) Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
Aset							
1.	Kas dan Setara Kas						
2.	Aset Keuangan Digital Milik Konsumen Ditempatkan pada <i>Wallet</i> Pengelola Tempat Penyimpanan						
3.	Aset Lancar Lainnya						
4.	Aset Tidak Lancar						
Jumlah Aset							
Liabilitas							
1.	Liabilitas Jangka Pendek						
2.	Liabilitas Jangka Panjang						
Jumlah Liabilitas							
Ekuitas							
1.	Modal Disetor						
2.	Tambahan Modal Disetor						
3.	Saldo Laba						
4.	Ekuitas Lainnya						
Jumlah Ekuitas							

- 2) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
Pendapatan							
1.	Pendapatan Operasional						
2.	Pendapatan Non Operasional						

Total Pendapatan							
Beban							
1.	Beban Pemeliharaan dan Pengembangan IT						
2.	Beban Administrasi dan Umum						
3.	Beban Operasional Lainnya						
4.	Beban Non Operasional						
Total Beban							
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK							
Beban Pajak							
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN							

3) Proyeksi Laporan Arus Kas

Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
		Des T-1	T			
			Mar	Jun	Sep	Des
A. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi						
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi						
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Operasi						
B. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi						
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi						
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Investasi						
C. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan						
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan						
2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan						
D. Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode						
E. Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode						

Format proyeksi laporan keuangan untuk Pedagang adalah sebagai berikut.

15. Proyeksi Laporan Keuangan

a. Asumsi yang digunakan

.....

.....

.....

.....

*Contoh asumsi:

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
1.	Jumlah Konsumen						
2.	Volume Perdagangan						
3.	Fee Transaksi						
4.	Dst*						

** Tabel di atas merupakan contoh asumsi yang bisa digunakan. Dasar pertimbangan perlu disertakan pula apabila terdapat penambahan asumsi lain.*

- b. Proyeksi Laporan Keuangan
- 1) Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
Aset							
1.	Kas dan Setara Kas						
2.	Aset Lancar Lainnya						
3.	Aset Tidak Lancar						
Jumlah Aset							
Liabilitas							
1.	Liabilitas Jangka Pendek						
2.	Liabilitas Jangka Panjang						
Jumlah Liabilitas							
Ekuitas							
1.	Modal Disetor						
2.	Tambahan Modal Disetor						
3.	Saldo Laba						
4.	Ekuitas Lainnya						
Jumlah Ekuitas							

- 2) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
Pendapatan							
1.	Pendapatan Operasional						
2.	Pendapatan Non Operasional						
Total Pendapatan							
Beban							
1.	Beban Pemeliharaan dan Pengembangan IT						
2.	Beban Administrasi dan Umum						
3.	Beban Pemasaran						
4.	Beban Operasional Lainnya						

5.	Beban Non Operasional						
Total Beban							
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK							
Beban Pajak							
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN							
3) Proyeksi Laporan Arus Kas							
Nama Komponen		Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
A. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi							
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi							
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Operasi							
B. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi							
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi							
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Investasi							
C. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan							
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan							
2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan							
D. Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode							
E. Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode							

Format proyeksi laporan keuangan untuk pihak lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital adalah sebagai berikut.

15. Proyeksi Laporan Keuangan

a. Asumsi yang digunakan

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan asumsi yang digunakan oleh Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital.

b. Proyeksi Laporan Keuangan

1) Proyeksi Laporan Posisi Keuangan

No.	Nama Komponen	Aktual	Proyeksi
-----	---------------	--------	----------

		Sep T-1	Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
Aset							
1.	Kas dan Setara Kas						
2.	Aset Lancar Lainnya						
3.	Aset Tidak Lancar						
Jumlah Aset							
Liabilitas							
1.	Liabilitas Jangka Pendek						
2.	Liabilitas Jangka Panjang						
Jumlah Liabilitas							
Ekuitas							
1.	Modal Disetor						
2.	Tambahan Modal Disetor						
3.	Saldo Laba						
5.	Ekuitas Lainnya						
Jumlah Ekuitas							

2) Proyeksi Laba/Rugi Komprehensif

No.	Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
			Des T-1	T			
				Mar	Jun	Sep	Des
Pendapatan							
1.	Pendapatan Operasional						
2.	Pendapatan Non Operasional						
Total Pendapatan							
Beban							
1.	Beban Operasional						
2.	Beban Non Operasional						
Total Beban							
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK							
Beban Pajak							
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN							

3) Proyeksi Laporan Arus Kas

Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Des T-1	Proyeksi			
			Mar	Jun	Sep	Des
A. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi						
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi						
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Operasi						
B. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi						

.....

.....

* Catatan dapat berisi rumus yang digunakan untuk mengisi komponen rasio lainnya

Format proyeksi rasio dan pos tertentu untuk Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian adalah sebagai berikut.

16. Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu

a. Tabel Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu

Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
		Des T-1	T			
			Mar	Jun	Sep	Des
1. Total Pendapatan						
2. Return On Asset						
3. Return On Equity						
4. Rasio BOPO						
5. Jumlah Dana Milik Konsumen ditempatkan di Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian						
6. Dst*						

* Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian dapat menambahkan komponen proyeksi rasio dan pos tertentu lainnya

b. Catatan

.....

.....

.....

.....

* Catatan dapat berisi rumus yang digunakan untuk mengisi komponen rasio lainnya

Format proyeksi rasio dan pos tertentu Pengelola Tempat Penyimpanan adalah sebagai berikut.

16. Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu

a. Tabel Proyeksi Rasio dan Pos Tertentu

Nama Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
		Des T-1	T			
			Mar	Jun	Sep	Des
1. Total Pendapatan						
2. Return On Asset						
3. Return On Equity						
4. Rasio BOPO						
5. Aset Keuangan Digital Milik Konsumen Ditempatkan pada Wallet Pengelola Tempat Penyimpanan						
6. Dst*						

* Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital lainnya dapat menambahkan komponen proyeksi rasio dan pos tertentu

b. Catatan

.....

.....

.....

.....

* Catatan dapat berisi rumus yang digunakan untuk mengisi komponen rasio lainnya

17. Informasi Lainnya

Bagian ini berisi informasi terkait kondisi keuangan Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital dalam periode 1 (satu) tahun ke depan selain angka 15 dan angka 16.

Format informasi lainnya adalah sebagai berikut.

17. Informasi Lainnya

.....

.....

.....

.....

18. Produk, Aktivitas, dan Layanan yang Akan Ditawarkan

Bagian ini berisi uraian mengenai rencana penerbitan produk, aktivitas, dan/atau layanan baru yang akan ditawarkan oleh Pedagang dalam periode 1 (satu) tahun ke depan. Rencana produk, aktivitas, dan layanan baru yang akan ditawarkan oleh Pedagang paling sedikit mencakup:

a. Fokus Pengembangan

Fokus pengembangan mencakup rencana yang bersifat menyeluruh mengenai fokus arah pengembangan yang sejalan dengan strategi Pedagang, paling sedikit meliputi aspek-aspek yang melatarbelakangi dan/atau yang menjadi pertimbangan dan tujuan untuk merencanakan penyelenggaraan produk, aktivitas, dan layanan baru.

b. Hasil Analisis Secara Keseluruhan

Hasil analisis secara keseluruhan paling sedikit mencakup:

- 1) analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman;
- 2) analisis manfaat dan biaya; dan
- 3) analisis lain yang digunakan untuk menilai kelayakan produk, aktivitas, dan layanan baru.

c. Informasi lainnya

Informasi lain yang ingin disampaikan oleh Pedagang.

Format produk, aktivitas, dan layanan yang akan ditawarkan adalah sebagai berikut.

18. Produk, Aktivitas, dan Layanan yang Akan Ditawarkan

- 1) Nama Produk/Aktivitas/Layanan: ...

2)	Deskripsi Umum	
		
		
		
3)	Latar Belakang Produk/Aktivitas/Layanan	
		
		
		
4)	Tujuan	
		
		
		
5)	Rencana Implementasi: ...	
6)	Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman	
		
		
		
7)	Analisis Manfaat dan Biaya	
		
		
		
8)	Risiko yang Mungkin Timbul	
		
		
		
9)	Mitigasi Risiko	
		
		
		
10)	Informasi Lainnya	
		
		
		

19. Target Jumlah Konsumen

Bagian ini berisi informasi target jumlah konsumen yang telah melalui proses *know your customer* (KYC) oleh Pedagang, yang ditetapkan sebagai proyeksi pertumbuhan Konsumen dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.

Format target jumlah konsumen adalah sebagai berikut.

19. Target Jumlah Konsumen

Target Jumlah Konsumen Berdasarkan Usia

a. Tabel Target Jumlah Konsumen Berdasarkan Usia

Kelompok Usia	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
		Des T-1	T			
			Mar	Jun	Sep	Des
17 – 24 tahun						
25 – 34 tahun						
35 – 44 tahun						
45 – 54 tahun						
55 tahun ke atas						

b. Alasan dan Pertimbangan

.....

.....

.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan penyusunan target jumlah Konsumen berdasarkan kelompok usia*

c. Strategi

.....

.....

.....

** diisi dengan strategi untuk mencapai target jumlah Konsumen berdasarkan kelompok usia*

20. Target Nilai dan Volume Perdagangan
- Bagian ini berisi rencana perkiraan total nilai transaksi (dalam rupiah) dan jumlah volume perdagangan untuk masing-masing produk, aktivitas, dan layanan yang dilakukan oleh Pedagang dalam periode 1 (satu) tahun ke depan.
- Format target nilai dan volume perdagangan adalah sebagai berikut.

20. Target Nilai dan Volume Perdagangan

a. Tabel Nilai dan Volume Perdagangan

Komponen	Aktual Sep T-1	Proyeksi				
		Des T-1	T			
			Mar	Jun	Sep	Des
Target Nilai Transaksi Spot						
Target Nilai Transaksi Derivatif Aset Keuangan Digital						
Volume Transaksi Spot						
Volume Transaksi Derivatif Aset Keuangan Digital						
Dst.						

b. Alasan dan Pertimbangan

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan alasan/pertimbangan penyusunan target nilai dan volume perdagangan*

c. Strategi

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan strategi realisasi target nilai dan volume perdagangan*

21. Informasi Lainnya

Bagian ini berisi informasi terkait rencana kegiatan usaha Pedagang selain informasi sebagaimana dimaksud pada angka 17-19.

Format informasi lainnya adalah sebagai berikut.

21. Informasi Lainnya

.....

.....

.....

.....

- II. PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN REALISASI ATAS RENCANA BISNIS
1. Penjelasan Mengenai Pencapaian Rencana Bisnis
- Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis paling sedikit mencakup:
- a. Informasi Realisasi Rencana Bisnis dan Tindak Lanjut
 - Informasi Realisasi Rencana Bisnis dan tindak lanjut mencakup antara lain:
 - 1) penjelasan mengenai pencapaian Rencana Bisnis;
 - 2) penjelasan mengenai deviasi atas realisasi Rencana Bisnis, seperti penyebab dan kendala yang dihadapi; dan
 - 3) tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis;
 - b. Rasio Keuangan dan Pos-pos Tertentu; dan
 - c. Informasi Lainnya
- Informasi lainnya berisi penjelasan mengenai realisasi hal-hal selain yang dijelaskan pada angka 1 huruf a dan huruf b, seperti realisasi perubahan pengurus, realisasi pengembangan organisasi, realisasi program pengembangan dan pemenuhan sumber daya manusia, realisasi pengembangan teknologi informasi, dan lain-lain.
2. Penjelasan Mengenai Pengawasan Rencana Bisnis
- Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis selain mencakup penjelasan mengenai pencapaian rencana bisnis sebagaimana dimaksud pada angka 1, juga berisi informasi mengenai hasil pengawasan rencana bisnis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Cakupan informasi

hasil pengawasan Dewan Komisaris pada Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis paling sedikit meliputi:

- a. Hasil analisis atau identifikasi serta pendapat Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi; dan
- b. Langkah pengawasan yang sudah ditempuh dan yang akan ditempuh oleh Dewan Komisaris dalam proses pengawasan Rencana Bisnis.

3. Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis Bursa
- Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis untuk Bursa adalah sebagai berikut.

1. Realisasi Rencana Kegiatan Usaha

a. Tabel Realisasi Rencana Kegiatan Usaha

No	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1	Volume Transaksi Perdagangan Derivatif				
2	Fee Transaksi yang Diperoleh				
3	Pendapatan lainnya*				
4	Dst**				

* diisi sesuai dengan Rencana Bisnis yang sudah disampaikan

b. Penjelasan Pencapaian Rencana Kegiatan Usaha

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian kegiatan usaha pada periode tersebut

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Kegiatan Usaha

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas realisasi rencana kegiatan usaha seperti penyebab dan kendala yang dihadapi

d. Tindak Lanjut

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana kegiatan usaha pada periode berikutnya

2. Laporan Realisasi Rencana Pendanaan

a. Tabel Realisasi Rencana Pendanaan

Nama Pihak/Produk	Jumlah Pendanaan	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...

b. Penjelasan Pencapaian Rencana Pendanaan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana pendanaan pada periode tersebut*

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Pendanaan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas realisasi rencana pendanaan seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

d. Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana pendanaan pada periode berikutnya*

3. Laporan Realisasi Rencana Investasi

a. Tabel Realisasi Komposisi Investasi

No	Jenis Investasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1					
2					
Dst.					

b. Tabel Realisasi Komposisi Hasil Investasi

No	Jenis Investasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1					
2					
Dst.					

c. Penjelasan Pencapaian Rencana Investasi

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana investasi pada periode tersebut*

d. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Investasi

* diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rencana investasi pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi

e. Tindak Lanjut

* diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana investasi pada periode berikutnya

4. Laporan Realisasi Rencana Permodalan

a. Tabel Realisasi Rencana Permodalan

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
Posisi Modal				
Pemegang Saham				
1. ...				
2. ...				
3. ...				
(dst.)				
IPO (Initial Public Offering) – Go Public				
Penerbitan saham baru				
Lainnya				
Total Modal Disetor				

b. Penjelasan Pencapaian Rencana Permodalan

* diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana permodalan pada periode tersebut

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Permodalan

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rencana permodalan pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

- d. Tindak Lanjut
-
-
-
-

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana permodalan pada periode berikutnya*

5. Realisasi Laporan Keuangan

a. Realisasi Posisi Keuangan

No.	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
Aset					
1.	Kas dan Setara Kas				
2.	Aset Lancar Lainnya				
3.	Aset Tidak Lancar				
Jumlah Aset					
Liabilitas					
1.	Liabilitas Jangka Pendek				
2.	Liabilitas Jangka Panjang				
Jumlah Liabilitas					
Ekuitas					
1.	Modal Disetor				
2.	Tambahan Modal Disetor				
3.	Saldo Laba				
4.	Ekuitas Lainnya				
Jumlah Ekuitas					

b. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif

No.	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
Pendapatan					
1.	Pendapatan Operasional				
2.	Pendapatan Non Operasional				
Total Pendapatan					
Beban					
1.	Beban Pemeliharaan dan Pengembangan IT				
2.	Beban Administrasi dan Umum				
3.	Beban Pemasaran				
4.	Beban Operasional Lainnya				

5.	Beban Non Operasional				
Total Beban					
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK					
Beban Pajak					
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN					

c. Realisasi Arus Kas

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
A. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi				
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Operasi				
B. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi				
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Investasi				
C. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan				
2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan				
D. Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode				
E. Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode				

d. Penjelasan Pencapaian Laporan Keuangan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian laporan keuangan pada periode tersebut*

e. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Laporan Keuangan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas laporan keuangan pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

f. Tindak Lanjut

* diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian laporan keuangan pada periode berikutnya

6. Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

a. Tabel Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
1. Total Pendapatan				
2. Return On Asset				
3. Return On Equity				
4. Rasio BOPO				
5. Jumlah Transaksi Derivatif				
6. Dst*				

b. Penjelasan Pencapaian Rasio dan Pos Tertentu

* diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rasio dan pos tertentu pada periode tersebut

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

* diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rasio dan pos tertentu pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi

d. Tindak Lanjut

* diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rasio dan pos tertentu pada periode berikutnya

7. Informasi Lainnya

.....

.....

* diisi dengan informasi mengenai realisasi rencana bisnis selain pada nomor 1 sampai dengan 6.

8. Hasil Pengawasan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis

a. Hasil analisis atau identifikasi serta pendapat Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi

.....

.....

.....

.....

b. Langkah pengawasan yang sudah ditempuh dan yang akan ditempuh oleh Dewan Komisaris dalam proses pengawasan Rencana Bisnis

.....

.....

.....

.....

4. Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian
- Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian adalah sebagai berikut.

1. Laporan Realisasi Rencana Kegiatan Usaha

a. Tabel Realisasi Rencana Kegiatan Usaha

No	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1	Jumlah Dana Milik Konsumen ditempatkan di Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian				
2	Fee Kliring yang diperoleh				
3	Pendapatan lainnya*				
4	Dst**				

* diisi sesuai dengan Rencana Bisnis yang sudah disampaikan

b. Penjelasan Pencapaian Rencana Kegiatan Usaha

.....

.....

.....

.....

.....
.....
* diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana pendanaan pada periode berikutnya

3. Laporan Realisasi Rencana Investasi

a. Tabel Realisasi Komposisi Investasi

No	Jenis Investasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1					
2					
Dst.					

b. Tabel Realisasi Komposisi Hasil Investasi

No	Jenis Investasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1					
2					
Dst.					

c. Penjelasan Pencapaian Rencana Investasi

.....
.....
.....
.....
* diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana investasi pada periode tersebut

d. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Investasi

.....
.....
.....
.....
* diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rencana investasi pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi

e. Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....
* diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana investasi pada periode berikutnya

4. Laporan Realisasi Rencana Permodalan

a. Tabel Realisasi Rencana Permodalan

Nama Komponen		Realisasi	Deviasi
---------------	--	-----------	---------

	Rencana Bisnis		Nilai	%
Posisi Modal				
Pemegang Saham				
1. ...				
2. ...				
3. ...				
(dst.)				
IPO (<i>Initial Public Offering</i>) – <i>Go Public</i>				
Penerbitan saham baru				
Lainnya				
Total Modal Disetor				

b. Penjelasan Pencapaian Rencana Permodalan

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana permodalan pada periode tersebut*

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Permodalan

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rencana permodalan pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

d. Tindak Lanjut

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana permodalan pada periode berikutnya*

5. Realisasi Laporan Keuangan

a. Realisasi Posisi Keuangan

No.	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
Aset					

1.	Kas dan Setara Kas				
2.	Dana Milik Konsumen ditempatkan di Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian				
3.	Aset Lancar Lainnya				
4.	Aset Tidak Lancar				
Jumlah Aset					
Liabilitas					
1.	Liabilitas Jangka Pendek				
2.	Liabilitas Jangka Panjang				
Jumlah Liabilitas					
Ekuitas					
1.	Modal Disetor				
2.	Tambahan Modal Disetor				
3.	Saldo Laba				
4.	Ekuitas Lainnya				
Jumlah Ekuitas					

b. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif

No.	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
Pendapatan					
1.	Pendapatan Operasional				
2.	Pendapatan Non Operasional				
Total Pendapatan					
Beban					
1.	Beban Pemeliharaan dan Pengembangan IT				
2.	Beban Administrasi dan Umum				
3.	Beban Operasional Lainnya				
4.	Beban Non Operasional				
Total Beban					
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK					
Beban Pajak					
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN					

c. Realisasi Arus Kas

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
A. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi				

2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Operasi				
B. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi				
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Investasi				
C. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan				
2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan				
D. Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode				
E. Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode				

d. Penjelasan Pencapaian Laporan Keuangan

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian laporan keuangan pada periode tersebut*

e. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Laporan Keuangan

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas laporan keuangan pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

f. Tindak Lanjut

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian laporan keuangan pada periode berikutnya*

6. Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

a. Tabel Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%

1. Total Pendapatan				
2. <i>Return On Asset</i>				
3. <i>Return On Equity</i>				
4. Rasio BOPO				
5. Jumlah Dana Milik Konsumen ditempatkan di Lembaga Kliring Penjaminan dan Penyelesaian				
6. Dst*				

b. Penjelasan Pencapaian Rasio dan Pos Tertentu

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rasio dan pos tertentu pada periode tersebut*

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rasio dan pos tertentu pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

d. Tindak Lanjut

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rasio dan pos tertentu pada periode berikutnya*

7. Informasi Lainnya

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan informasi mengenai realisasi rencana bisnis selain pada nomor 1 sampai dengan 6.*

8. Hasil Pengawasan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis

a. Hasil analisis atau identifikasi serta pendapat Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi

.....

.....

.....

.....

b. Langkah pengawasan yang sudah ditempuh dan yang akan ditempuh oleh Dewan Komisaris dalam proses pengawasan Rencana Bisnis

.....

.....

.....

.....

5. Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis Pengelola Tempat Penyimpanan

1. Laporan Realisasi Rencana Kegiatan Usaha

a. Tabel Realisasi Rencana Kegiatan Usaha

No	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1	Aset Keuangan Digital Milik Konsumen Ditempatkan pada <i>Wallet</i> Pengelola Tempat Penyimpanan				
2	<i>Fee</i> Kustodi yang Diperoleh				
3	Pendapatan lainnya*				
4	Dst**				

* diisi sesuai dengan Rencana Bisnis yang sudah disampaikan

b. Penjelasan Pencapaian Rencana Kegiatan Usaha

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian kegiatan usaha pada periode tersebut

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Kegiatan Usaha

.....

.....

.....

.....

* diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas realisasi rencana kegiatan usaha seperti penyebab dan kendala yang dihadapi

d. Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana kegiatan usaha pada periode berikutnya*

2. Laporan Realisasi Rencana Pendanaan

a. Tabel Realisasi Rencana Pendanaan

Nama Pihak/Produk	Jumlah Pendanaan	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...

b. Penjelasan Pencapaian Rencana Pendanaan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana pendanaan pada periode tersebut*

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Pendanaan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas realisasi rencana pendanaan seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

d. Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana pendanaan pada periode berikutnya*

3. Laporan Realisasi Rencana Investasi

a. Tabel Realisasi Komposisi Investasi

No	Jenis Investasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1					
2					
Dst.					

b. Tabel Realisasi Komposisi Hasil Investasi

No	Jenis Investasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1					
2					
Dst.					

c. Penjelasan Pencapaian Rencana Investasi

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana investasi pada periode tersebut*

d. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Investasi

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rencana investasi pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

e. Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana investasi pada periode berikutnya*

4. Laporan Realisasi Rencana Permodalan

a. Tabel Realisasi Rencana Permodalan

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
Posisi Modal				
Pemegang Saham				
1. ...				
2. ...				
3. ...				
(dst.)				
IPO (Initial Public Offering) – Go Public				
Penerbitan saham baru				
Lainnya				

	Total Modal Disetor			

b. Penjelasan Pencapaian Rencana Permodalan

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana permodalan pada periode tersebut*

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Permodalan

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rencana permodalan pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

d. Tindak Lanjut

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana permodalan pada periode berikutnya*

5. Realisasi Laporan Keuangan

a. Realisasi Posisi Keuangan

No.	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
Aset					
1.	Kas dan Setara Kas				
2.	Aset Keuangan Digital Milik Konsumen Ditempatkan pada <i>Wallet</i> Pengelola Tempat Penyimpanan				
3.	Aset Lancar Lainnya				
4.	Aset Tidak Lancar				
Jumlah Aset					
Liabilitas					
1.	Liabilitas Jangka Pendek				
2.	Liabilitas Jangka Panjang				
Jumlah Liabilitas					
Ekuitas					
1.	Modal Disetor				

2.	Tambahan Modal Disetor				
3.	Saldo Laba				
4.	Ekuitas Lainnya				
Jumlah Ekuitas					

b. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif

No.	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
Pendapatan					
1.	Pendapatan Operasional				
2.	Pendapatan Non Operasional				
Total Pendapatan					
Beban					
1.	Beban Pemeliharaan dan Pengembangan IT				
2.	Beban Administrasi dan Umum				
3.	Beban Operasional Lainnya				
4.	Beban Non Operasional				
Total Beban					
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK					
Beban Pajak					
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN					

c. Realisasi Arus Kas

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
A. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi				
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Operasi				
B. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi				
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Investasi				
C. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan				
2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan				

D. Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode				
E. Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode				

- d.

Penjelasan Pencapaian Laporan Keuangan

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian laporan keuangan pada periode tersebut*
- e.

Penjelasan Deviasi atas Realisasi Laporan Keuangan

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas laporan keuangan pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*
- f.

Tindak Lanjut

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian laporan keuangan pada periode berikutnya*

6. Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

a. Tabel Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
1. Total Pendapatan				
2. Return On Asset				
3. Return On Equity				
4. Rasio BOPO				
5. Jumlah Aset Keuangan Digital Milik Konsumen Ditempatkan pada Wallet Pengelola Tempat Penyimpanan				
6. Dst*				

- b.

Penjelasan Pencapaian Rasio dan Pos Tertentu

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rasio dan pos tertentu pada periode tersebut*

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rasio dan pos tertentu pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

d. Tindak Lanjut

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rasio dan pos tertentu pada periode berikutnya*

7. Informasi Lainnya

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan informasi mengenai realisasi rencana bisnis selain pada nomor 1 sampai dengan 6.*

8. Hasil Pengawasan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis

a. Hasil analisis atau identifikasi serta pendapat Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi

.....

.....

.....

.....

b. Langkah pengawasan yang sudah ditempuh dan yang akan ditempuh oleh Dewan Komisaris dalam proses pengawasan Rencana Bisnis

.....

.....

.....

.....

6. Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis Pedagang

1. Laporan Realisasi Rencana Kegiatan Usaha

a. Tabel Target Jumlah Konsumen Berdasarkan Usia

No	Kelompok Usia	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1	17 – 24 tahun				
2	25 – 34 tahun				
3	35 – 44 tahun				
4	45 – 54 tahun				
5	55 tahun ke atas				

** diisi sesuai dengan Rencana Bisnis yang sudah disampaikan*

b. Tabel Nilai dan Volume Perdagangan

No	Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1	Target Nilai Transaksi <i>Spot</i>				
2	Target Nilai Transaksi Derivatif Aset Keuangan Digital				
3	Volume Transaksi <i>Spot</i>				
4	Volume Transaksi Derivatif Aset Keuangan Digital				
5	Dst.				

c. Penjelasan Pencapaian Rencana Kegiatan Usaha

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian kegiatan usaha pada periode tersebut*

d. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Kegiatan Usaha

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas realisasi rencana kegiatan usaha seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

e. Tindak Lanjut

.....
.....

.....
.....
* diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana kegiatan usaha pada periode berikutnya

2. Laporan Realisasi Rencana Pendanaan

a. Tabel Realisasi Rencana Pendanaan

Nama Pihak/Produk	Jumlah Pendanaan	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...

b. Penjelasan Pencapaian Rencana Pendanaan

.....
.....
.....
.....
* diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana pendanaan pada periode tersebut

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Pendanaan

.....
.....
.....
.....
* diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas realisasi rencana pendanaan seperti penyebab dan kendala yang dihadapi

d. Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....
* diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana pendanaan pada periode berikutnya

3. Laporan Realisasi Rencana Investasi

a. Tabel Realisasi Komposisi Investasi

No	Jenis Investasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1					
2					
Dst.					

b. Tabel Realisasi Komposisi Hasil Investasi

No	Jenis Investasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%

1					
2					
Dst.					

c. Penjelasan Pencapaian Rencana Investasi

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana investasi pada periode tersebut*

d. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Investasi

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rencana investasi pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

e. Tindak Lanjut

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana investasi pada periode berikutnya*

4. Laporan Realisasi Rencana Permodalan

a. Tabel Realisasi Rencana Permodalan

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
Posisi Modal				
Pemegang Saham				
1. ...				
2. ...				
3. ...				
(dst.)				
IPO (Initial Public Offering) – Go Public				
Penerbitan saham baru				
Lainnya				
Total Modal Disetor				

- b. Penjelasan Pencapaian Rencana Permodalan
.....
.....
.....
.....
** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana permodalan pada periode tersebut*
- c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Permodalan
.....
.....
.....
.....
** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rencana permodalan pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*
- d. Tindak Lanjut
.....
.....
.....
.....
** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana permodalan pada periode berikutnya*

5. Realisasi Laporan Keuangan

a. Realisasi Posisi Keuangan

No.	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
Aset					
1.	Kas dan Setara Kas				
2.	Aset Lancar Lainnya				
3.	Aset Tidak Lancar				
Jumlah Aset					
Liabilitas					
1.	Liabilitas Jangka Pendek				
2.	Liabilitas Jangka Panjang				
Jumlah Liabilitas					
Ekuitas					
1.	Modal Disetor				
2.	Tambahan Modal Disetor				
3.	Saldo Laba				
4.	Ekuitas Lainnya				
Jumlah Ekuitas					

b. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif

No.	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
Pendapatan					
1.	Pendapatan Operasional				
2.	Pendapatan Non Operasional				
Total Pendapatan					
Beban					
1.	Beban Pemeliharaan dan Pengembangan IT				
2.	Beban Administrasi dan Umum				
3.	Beban Pemasaran				
4.	Beban Operasional Lainnya				
5.	Beban Non Operasional				
Total Beban					
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK					
Beban Pajak					
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN					

c. Realisasi Arus Kas

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
A. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi				
3. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi				
4. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Operasi				
B. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi				
3. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi				
4. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Investasi				
C. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan				
2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan				
D. Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode				
E. Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode				

d. Penjelasan Pencapaian Laporan Keuangan

.....

.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rasio dan pos tertentu pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

d. Tindak Lanjut

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rasio dan pos tertentu pada periode berikutnya*

7. Informasi Lainnya

.....

.....

.....

.....

** diisi dengan informasi mengenai realisasi rencana bisnis selain pada nomor 1 sampai dengan 6.*

8. Hasil Pengawasan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis

a. Hasil analisis atau identifikasi serta pendapat Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi

.....

.....

.....

.....

b. Langkah pengawasan yang sudah ditempuh dan yang akan ditempuh oleh Dewan Komisaris dalam proses pengawasan Rencana Bisnis

.....

.....

.....

.....

7. Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis Pihak Lain yang Ditetapkan Oleh Otoritas Jasa Keuangan

Format Laporan Realisasi Atas Rencana Bisnis pihak lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Penyelenggara Perdagangan Aset Keuangan Digital adalah sebagai berikut

1.	Laporan Realisasi Rencana Kegiatan Usaha					
a.	Tabel Realisasi Rencana Kegiatan Usaha					
	No	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
					Nilai	%

1	...				
2	...				
5	Dst*				

** diisi sesuai dengan Rencana Bisnis yang sudah disampaikan*

- b. Penjelasan Pencapaian Rencana Kegiatan Usaha
.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian kegiatan usaha pada periode tersebut*

- c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Kegiatan Usaha
.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas realisasi rencana kegiatan usaha seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

- d. Tindak Lanjut
.....
.....
.....
.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana kegiatan usaha pada periode berikutnya*

2. Laporan Realisasi Rencana Pendanaan

- a. Tabel Realisasi Rencana Pendanaan

Nama Pihak/Produk	Jumlah Pendanaan	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
...	...	...	...	...	...
...	...	...	...	...	...

- b. Penjelasan Pencapaian Rencana Pendanaan
.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana pendanaan pada periode tersebut*

- c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Pendanaan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas realisasi rencana pendanaan seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

d. Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana pendanaan pada periode berikutnya*

3. Laporan Realisasi Rencana Investasi

a. Tabel Realisasi Komposisi Investasi

No	Jenis Investasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1					
2					
Dst.					

b. Tabel Realisasi Komposisi Hasil Investasi

No	Jenis Investasi	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
1					
2					
Dst.					

c. Penjelasan Pencapaian Rencana Investasi

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana investasi pada periode tersebut*

d. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Investasi

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rencana investasi pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

e. Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana investasi pada periode berikutnya*

4. Laporan Realisasi Rencana Permodalan

a. Tabel Realisasi Rencana Permodalan

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
Posisi Modal				
Pemegang Saham				
1. ...				
2. ...				
3. ...				
(dst.)				
IPO (<i>Initial Public Offering</i>) – <i>Go Public</i>				
Penerbitan saham baru				
Lainnya				
Total Modal Disetor				

b. Penjelasan Pencapaian Rencana Permodalan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rencana permodalan pada periode tersebut*

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rencana Permodalan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rencana permodalan pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

d. Tindak Lanjut

.....
.....

.....

.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rencana permodalan pada periode berikutnya*

5. Realisasi Laporan Keuangan

a. Realisasi Posisi Keuangan

No.	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
Aset					
1.	Kas dan Setara Kas				
2.	Aset Lancar Lainnya				
3.	Aset Tidak Lancar				
Jumlah Aset					
Liabilitas					
1.	Liabilitas Jangka Pendek				
2.	Liabilitas Jangka Panjang				
Jumlah Liabilitas					
Ekuitas					
1.	Modal Disetor				
2.	Tambahan Modal Disetor				
3.	Saldo Laba				
4.	Ekuitas Lainnya				
Jumlah Ekuitas					

b. Realisasi Laba/Rugi Komprehensif

No.	Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
				Nilai	%
Pendapatan					
1.	Pendapatan Operasional				
2.	Pendapatan Non Operasional				
Total Pendapatan					
Beban					
1.	Beban Operasional				
2.	Beban Non Operasional				
Total Beban					
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK					
Beban Pajak					
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN					

c. Realisasi Arus Kas

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
A. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi				
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Operasi				
B. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi				
2. Arus Kas Keluar Untuk Aktivitas Investasi				
C. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan				
1. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan				
2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan				
D. Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Periode				
E. Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode				

d. Penjelasan Pencapaian Laporan Keuangan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian laporan keuangan pada periode tersebut*

e. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Laporan Keuangan

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas laporan keuangan pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

f. Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian laporan keuangan pada periode berikutnya*

6. Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

a. Tabel Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

Nama Komponen	Rencana Bisnis	Realisasi	Deviasi	
			Nilai	%
1. Total Pendapatan				
2. Return On Asset				
3. Return On Equity				
4. Rasio BOPO				
5. Dst*				

b. Penjelasan Pencapaian Rasio dan Pos Tertentu

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai pencapaian rasio dan pos tertentu pada periode tersebut*

c. Penjelasan Deviasi atas Realisasi Rasio dan Pos Tertentu

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan penjelasan mengenai deviasi atas rasio dan pos tertentu pada periode tersebut seperti penyebab dan kendala yang dihadapi*

d. Tindak Lanjut

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan tindak lanjut atau upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pencapaian rasio dan pos tertentu pada periode berikutnya*

7. Informasi Lainnya

.....
.....
.....
.....

** diisi dengan informasi mengenai realisasi rencana bisnis selain pada nomor 1 sampai dengan 6.*

8.	Hasil Pengawasan Dewan Komisaris atas Rencana Bisnis
a.	Hasil analisis atau identifikasi serta pendapat Dewan Komisaris atas pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis oleh Direksi
	
	
	
	
b.	Langkah pengawasan yang sudah ditempuh dan yang akan ditempuh oleh Dewan Komisaris dalam proses pengawasan Rencana Bisnis
	
	
	
	

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Desember 2025

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS INOVASI
TEKNOLOGI SEKTOR KEUANGAN, ASET
KEUANGAN DIGITAL DAN ASET KRIPTO
OTORITAS JASA KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

HASAN FAWZI

Salinan ini sesuai dengan aslinya
Kepala Direktorat Pengembangan Hukum
Departemen Hukum

ttd.

Aat Windradi